

DAFTAR PUSTAKA

- Aceh, A. B. (1994). *Pengantar Ilmu Tarekat: Kajian Historik tentang Mistik*. Solo: Ramadhani.
- Ahmad, S. (2013). Dimensi Pengalaman Beragama Sebuah Tela'ah Fenomenologis dan Antropologis . *TAJIDID*, Vol. 16, No.1, 127-140.
- Al-Abbas, T. I. (1990). *Sejarah dan Objek Spiritual Banten*. Banten: Dinas Pendidikan.
- Al-Jaziri, A. (1996). *Puasa Menurut Empat Madzhab*. Jakarta: Lentera.
- Al-Qusyairi, A. Q. (1988). *Risalah Qusyairiyah*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Anas, A. (2003). *Menguak Pengalaman Sufistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anggraini, P. M., & Ardiyani, L. P. (2023). Estetika Mistis dalam Perspektif Filsafat Seni. *Genta Hridaya Volume 7 No 1*, 78-86.
- Anwar, R., Yunus, B. M., & Solehuddin. (2009). *Pengantar Studi Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ayubi, S. A. (2008). Islam: Tradisi, Ritual dan Masyarakat. *Al-fath*, 223-233.
- Bagus, L. (2000). *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bakker, A., & Zubair, A. C. (1990). *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1979). *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. New York: Penguin Books.
- Daulay, M. (2010). *Filsafat Fenomenologi: Suatu Pengantar*. Medan: Panjiaswaja Press .
- Dhavamony, M. (1995). *Fenomenologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dzulkifli, M. (2021). Konsistensi Tradisi Tahlilan dan Kenduri Di Kampung Sapen Perspektif Fenomenologi Agama. *Jurnal Pemikiran dan Kebudayaan Islam Vol. 30 No. 1*, 31-41.
- Eryan, G. A. (2016). EKSISTENSI SENI BELADIRI DEBUS DALAM BUDAYA SERANG BANTEN Suatu Pendekatan Studi Etnografi Mengenai Eksistensi Seni Beladiri Debus Dalam Budaya Serang Banten. *Skripsi*.
- Farid. (2023). *Fenomenologi Agama*. Yogyakarta: UGM Press.
- Fazri, R. (2018). Dzikir dan Wirid Sebagai Metode Penyembuhan Penyakit Substance-Related Disorder (Studi Kasus: Yayasan Sinar Jati di Bandar Lampung). *Skripsi*.

- Gunawan, Y. C. (2023). Pelestarian Kesenian Debus Banten di Padepokan Maung Pande. *Saydaya Gadjah Mada Journal of Humanities*, Vol. 7. No. 1, 1-14.
- Hadiningrat, K. (1982). *Kesenian Tradisional Debus*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hakiki, K. M. (2013). DEBUS BANTEN: Pergeseran Otentisitas dan Negosiasi Islam-Budaya Lokal . *Kalam: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam Volume 7, Nomor 1*, 2-20.
- Hiplunudin, A. (2020). *Debus Banten Seni Pertunjukan Jawara dari Banten*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Hudaeri, M. (2003). Jawara di Banten: Peran, Kedudukan dan Jaringannya. *Al Qalam Vol. 20 No. 97*, 62.
- Hudaeri, M. (2010). *Debus Dalam Tradisi Masyarakat Banten*. Serang: FUD Press.
- Hudaeri, M. (2016). DEBUS DI BANTEN: Pertautan Tarekat dengan Budaya Lokal. *Al-Qalam Vol. 33, No. 1* , 63-83.
- Iman, M. T. (2015). Dimensi Ontologis Debus: Sumbangnya Bagi Pembentukan Identitas Budaya Masyarakat Banten (Studi Kasus di Walantaka, Kota Serang, Provinsi Banten). *Tesis*.
- Isnawati. (2016). Manusia: Antara Kebutuhan Doktrin Agama dan Inklusivitas Beragama. *Integration and Interconnection of Sciences "The Reflection of Islam Kaffah"* , 447-464.
- Kaelan. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kebudayaan, D. P. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Khimatullah. (2018). Komunikasi Transendental Pemain Debus (Studi Deskriptif Padepokan Maung Pande). *Skripsi*.
- Koentjoroningrat. (1985). *Beberapa Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Nasr, S. H. (1994). *The Encounter of Man and Nature: The Spiritual Crisis of Modern Man*. London: Longman.
- Nasution, I. P. (1995). *Debus, Islam dan Kiyai: Studi Kasus di Desa Tegal Sari Serang*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Pandor, P. (2013). Fenomenologi Agama Menuju Penghayatan Agama Yang Dewasa . *Jurnal Filsafat*, 10-28.
- Prabowo, P. D. (2003). *Pengaruh Islam Dalam Karya-Karya R. NG. Ranggawarsita*. Yogyakarta: Narasi.
- Pujiastuti, T. (2017). Konsep Pengalaman Keagamaan Joachim Wach. *Syi'ar Vol. 17 No. 2*, 63-72.

- Putri, D. K. (2022). Nilai Sosial Dalam Kesenian Debus Di Desa Rawi Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan. *Skripsi*.
- Rahma, S. (2011). *Pengaruh Kegiatan Istighosah Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di SMP Darussalam Tambak MADu Surabaya*. Surabaya: Skripsi.
- Ridho, R. (2001). KESENIAN TRADISIONAL DEBUS BANTEN KEC. WALANTAKA, SERANG, BANTEN. *Skripsi*.
- Said, H. A. (2016). Islam dan Budaya Di Banten: Menelisik Tradisi Debus Dan Maulid. *Kalam: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam Volume 10, Nomor 1*, 109-138.
- Sayuti, A. (2002). *Percik-Percik Kesufian*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Setiadi, Y. (2019). Islam dan Kesenian: Studi Praktik Pembacaan Ayat-ayat Al-Qur'an Dalam Pementasan Debus. *Skripsi*.
- Setiyani, W. (2021). *Studi Ritual Keagamaan*. Surabaya: Pustaka Idea.
- Solehah, S., Jamaludin, U., & Fitriyadi, D. S. (2022). Nilai-Nilai Budaya pada Kesenian Debus (Suatu Pendekatan Studi Etnografi Budaya Banten). *Journal of Civic Education Volume 5 No. 1*, 212-222.
- Sucipto, T. (2012). *Debus Dari Banten*. Bandung: Balai Pelestarian Nilai Budaya.
- Sulastri, I. (2014). Nilai-Nilai Islam Dalam Seni Tradisional Debus di Menes Pandeglang Banten. *Skripsi*.
- Syamsu, N. (2003). Debus Sebagai Fenomena Keagamaan (Study Kultural Debus Banten). *Tesis*.
- Thresnawaty, E. (2012). Kesenian Debus di Kabupaten Serang. *Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Bandung*, 115-128.
- Wach, J. (1989). *Ilmu Perbandingan Agama, Inti dan Bentuk Pengalaman Keagamaan*. Jakarta: Rajawali.
- Widi, R. K. (2010). *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yulianti, E. R. (2012). Pengalaman Religius dalam Meditasi Transendental. *Toleransi Media Ilmiah Komunikasi umat Beragama Vol.4, No. 1*, 26-41.
- Zarkasi, A. (2020). *Fenomenologi Agama*. Yogyakarta: Idea Press.